

# PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE ELEARNING MASA PANDEMI COVID 19 SISWA KELAS IX I SMPN 11 CIREBON

Leni Herliani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SMP N 11 Kota Cirebon

Email: [Leniherliani321@gmail.com](mailto:Leniherliani321@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui proses pembelajaran IPS dengan metode elearning masa pandemic covid 19 pada materi perubahan sosial budaya di Kelas IX I SMPN 11 Kota Cirebon . 2). Untuk mengetahui Penerapan metode elearning masa pandemic covid 19 pada materi perubahan sosial budaya di Kelas IX I SMPN 11 Kota Cirebon. 3). Untuk mengetahui masalah faktor-faktor proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di SMPN 11 Kota Cirebon. Penelitian ini dikemas dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "*Pembelajaran IPS Dengan Metode Elearning Masa Pandemi Covid 19 Materi Perubahan Sosial Budaya Pada Peserta Didik Kelas IX H SMPN 11 Kota Cirebon*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Subyek yang digunakan adalah 40 Peserta Didik , terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan pada kelas IX H semester ganjil SMP Negeri 11 Cirebon Tahun Pelajaran 2021-2022. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran, Peserta Didik memperoleh  $\geq 75$  pada siklus I sebanyak 6 peserta didik dari 40 peserta didik dengan rata-rata nilai sebesar 57,00 tetapi ada peningkatan rata-rata nilai menjadi 67,57 pada siklus II. Peningkatan hasil rata-rata nilai evaluasi dari siklus I ke siklus II sebesar 10,57%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan metode Elearning dengan beberapa aplikasi yang digunakan yaitu *aplikasi elearning.smpn11kotacirebon.ac.id* dan *whatsapp group* sangatlah tepat dilaksanakan dengan situasi pandemi Covid 19 ini, tetapi perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua peserta Didik dalam ketercapaian tujuan pembelajaran.

**Kata kunci:** Pembelajaran IPS, , Metode Elearning, Pandemi Covid-19

## Abstract:

The aims of this research are 1). To find out the social studies learning process with the e-learning method during the covid 19 pandemic on the material of socio-cultural change in Class IX I SMPN 11 Cirebon City. 2). To find out the application of the e-learning method during the COVID-19 pandemic on the material of socio-cultural change in Class IX I SMPN 11 Cirebon City. 3). To find out the problem factors in the social studies learning process carried out at SMPN 11 Cirebon City. This research is packaged in a Classroom Action Research with the title "Social Studies Learning Using the E-learning Method during the Covid 19 Pandemic Period of Socio-Cultural Changes in Class IX H Students of SMPN 11 Cirebon City". This study used qualitative methods, while the data collection techniques used were observation and interview techniques. The subjects used were 40 students, consisting of 18 male students and 22 female students in class IX H odd semester of SMP Negeri 11 Cirebon in the 2021-2022 academic year. From the results of the study, it was shown that students obtained 75 in the first cycle as many as 6 students from 40 students with an average score of 57.00 but there was an increase in the average score to 67.57 in the second cycle. The increase in the average value of the evaluation from cycle I to cycle II was 10.57%. The results showed that social studies learning with the Elearning method was used with several applications, namely the *elearning.smpn11kotacirebon.ac.id* application and *whatsapp groups* are very appropriate to implement with this Covid 19 pandemic situation, but there needs to be cooperation between teachers and parents of students in achieving learning goals.

Keywords: Social Studies Learning, Elearning Method, Covid-19 Pandemic

## Pendahuluan

Kondisi masa pandemi covid 19 ini sangatlah berpengaruh terhadap semua bidang dalam kehidupan termasuk bidang pendidikan. Bidang pendidikan Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang dilakukan guru ini untuk memberikan akses

pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh ini sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36982 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID- 19). Pelaksanaan tugas dinas di rumah/tempat tinggal bagi guru berpedoman pada Surat Edaran MenPANRB Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Surat Edaran Wali Kota Cirebon No. 443/40-Disdik tentang penyesuaian Pelayanan Penyelenggaraan Pendidikan Dalam rangka Pencegahan Dan Penyebaran Infeksi Corona Virus Disease(COVID-19) Kota Cirebon. Pembelajaran jarak jauh tersebut dapat dilakukan secara *daring* (dalam jaringan), sehingga peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Kegiatan pembelajaran secara daring ini akan mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan mencakup kegiatan penyampaian materi, penugasan, dan evaluasi.

Pola pembelajaran jarak jauh di SMPN 11 kota Cirebon dengan menggunakan aplikasi elearning.smpn11kotacirebon.ac.id dan whatsapp group. Sistem pembelajaran IPS ini merubah sistem pembelajaran yang tradisional dan konvensional dengan menggunakan media aplikasi tersebut. Penyebab kesulitan belajar IPS dengan metode elearning yang dihadapi peserta didik sangatlah kompleks diantaranya ketersediaan sarana prasarana berupa HP/ Laptop, kuota internet, kemampuan untuk berpikir, kesiapan, keseriusan, dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Pada dasarnya masalah belajar dapat digolongkan atas beberapa faktor. Faktor pertama dari siswa sendiri, seperti minat dan aktivitas belajar. Faktor selanjutnya adalah faktor keluarga dan lingkungan. Hal ini berhubungan dengan kemampuan ekonomi orang tua yang kurang memadai, dan anak yang kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan orang tua (Susiani, Pargito, 2016). Kunci sukses untuk keberhasilan pembelajaran elearning tersebut adalah komunikasi guru dengan orang tua siswa. Karena dalam proses pembelajaran ini siswa tidak dapat bertemu langsung dengan guru. Oleh karena itu, orang tua dapat menjadi guru utama di rumah. Adanya beberapa macam pekerjaan orang tua siswa yang membuat pembelajaran ini sendiri menjadi kurang maksimal. Orang tua siswa tidak bisa mendampingi anaknya untuk mengikuti pembelajaran elearning . Dampak tersebut terjadi, pada minimnya akses dan efisiensi waktu ketika pembelajaran elearning berlangsung. Faktor yang lainnya adalah materi video yang diberikan oleh guru kurang menarik, durasi yang terlalu lama serta tampilan atau kemasan dari video pembelajaran kurang kreatif dan inovatif . Sedangkan tujuan penelitian ini, 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran IPS dengan metode elearning masa pandemi covid 19 pada materi perubahan sosial budaya di Kelas IX I SMPN 11 Kota Cirebon . 2). Untuk mengetahui penerapan metode elearning masa pandemi covid 19 pada materi perubahan sosial budaya di Kelas IX I SMPN 11 Kota Cirebon. 3). Untuk mengetahui masalah faktor-faktor proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di SMPN 11 Kota Cirebon.

Penelitian ini dikemas dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas dengan judul *“Pembelajaran IPS Dengan Metode Elearning Masa Pandemi Covid 19 Materi Perubahan Sosial Budaya Pada Peserta Didik Kelas IX H SMPN 11 Kota Cirebon”*.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena-fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian (Nugrahani, 2014). Penelitian Kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif penelitian atau sudut pandang. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, implikasinya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Pada bulan tersebut, SMPN 11 Kota Cirebon sudah menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode aplikasi [elearningsmpn11kotacirebon.ac.id](http://elearningsmpn11kotacirebon.ac.id). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX I SMPN 11 Kota Cirebon. Prosedur penelitian ini diawali dengan menentukan masalah yang dibahas yaitu Penerapan Pembelajaran jarak jauh dengan Metode Elearning Masa Pandemi Covid 19 Materi Perubahan Sosial Budaya pada mata pelajaran IPS. Kemudian, kendala-kendala yang dirasakan oleh Guru IPS dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode elearning di SMPN 11 Kota Cirebon dari mulai jam 07.00 – 10.15 dengan durasi per jam pelajaran 30 menit. Guru mempersiapkan materi pembelajaran kemudian diupload di aplikasi [elearning.smpn11kotacirebon.ac.id](http://elearning.smpn11kotacirebon.ac.id). disesuaikan dengan jadwal pelajaran, Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Permasalahan yang belum dapat dipecahkan pada siklus pertama, direfleksikan bersama kolaborator dalam suatu pertemuan kolaborasi, untuk mencari penyebabnya. Selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus kedua. Pembelajaran IPS dengan Metode Elearning dilakukan dengan menggunakan Video pembelajaran, tugas dan Penilaian harian di aplikasi [elearning.smpn11kotacirebon.ac.id](http://elearning.smpn11kotacirebon.ac.id). Peserta didik mengikuti pembelajaran secara mandiri, mengerjakan tugas dan penilaian harian di aplikasi [elearning.smpn11kotacirebon.ac.id](http://elearning.smpn11kotacirebon.ac.id). Pada siklus I ditemui: 29 peserta didik yang kurang aktif dari 40 peserta didik dan penilaian harian  $\geq 75$  sebanyak 35 peserta didik, sehingga dapat dilihat bahwa hasil penilaian harian dari pembelajaran IPS dengan menggunakan metode elearning pada siklus I masih kurang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari Tabel 1.

**Tabel 1. hasil observasi siklus I “ keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS Metode Elearning”**

No.	Bentuk Keterlibatan Siswa	Frekuensi	Prosentase %
1	Tidak aktif	10	25
2	Kurang aktif	11	27,5
3	Aktif	13	32,5
4	Sangat aktif	6	15

Sedangkan pada siklus II ditemui: 24 peserta didik yang kurang aktif dari 40 peserta didik dan penilaian harian  $\geq 75$  sebanyak 7 peserta didik, sehingga dapat dilihat bahwa hasil penilaian harian dari pembelajaran IPS dengan menggunakan metode elearning pada siklus II sudah ada peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Observasi Siklus II “ keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS Metode Elearning”**

No.	Bentuk Keterlibatan Siswa	Frekuensi	Prosentase %
1	Tidak aktif	6	15
2	Kurang aktif	10	25
3	Aktif	14	35
4	Sangat aktif	10	25

### **Pembahasan**

Hasil yang diperoleh dari siklus I merupakan bahan untuk refleksi mengadakan perbaikan keaktifan pada siklus II yang hasil pengamatannya diperoleh sebagai berikut: siklus I terdapat 29 peserta didik, siklus II terdapat 26 peserta didik dari 40 peserta didik. Sedangkan dari hasil observasi diperoleh gambaran adanya peningkatan hasil penilaian harian materi perubahan sosial budaya dengan nilai  $\geq 75$  sebanyak 7 peserta didik dari 40 peserta didik, sehingga dapat dilihat bahwa keaktifan dan hasil penilaian harian dari pembelajaran IPS dengan menggunakan metode elearning pada siklus II sudah ada peningkatan. Hal ini disebabkan karena kesulitan memahami pembelajaran mandiri dengan metode elearning pada siklus I dan Siklus II sudah bisa diatasi, bisa terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Rentan Nilai dari Hasil Penilaian Harian Materi Perubahan sosial Budaya**

No	Rentan Nilai Evaluasi	Nilai Evaluasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	0--22	2	-	Naik
2	23- 48	10	-	Naik

3	49-74	23	7	Naik
4	75-100	5	33	Naik
Rata-rata		57,00	67,59	Naik

Berdasarkan data di atas, diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian harian peserta didik kelas IX H dari rata-rata nilai evaluasi siklus I sebesar 57,00 menjadi 67,59 pada siklus II. Peningkatan hasil rata-rata nilai evaluasi dari siklus I ke siklus II sebesar 10,59%. Berdasarkan pembahasan temuan kuantitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi perubahan sosial budaya kelas IX H mengalami peningkatan dengan menggunakan metode Elearning. Hal ini ditunjang dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Setelah penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama dua siklus diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut: pembelajaran IPS dengan metode elearning masa pandemi covid 19 materi perubahan sosial budaya pada peserta didik kelas IX H SMPN 11 Kota Cirebon dapat meningkatkan minat, motivasi, keaktifan ditandai dengan peningkatan rata-rata hasil ulangan akhir siklus. Adanya peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  dari satu siklus ke siklus yang lain. Adanya peningkatan respons siswa terhadap pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS dengan metode elearning masa pandemi covid 19 materi perubahan sosial budaya dapat meminimalkan kesulitan belajar peserta didik terbukti dengan meningkatnya hasil belajar dari ketuntasan penilaian harian berturut-turut sebagai berikut : pada siklus I ditemui: 29 peserta didik yang kurang aktif dari 40 peserta didik dan penilaian harian  $\geq 75$  sebanyak 35 peserta didik, sehingga dapat dilihat bahwa hasil penilaian harian dari pembelajaran IPS dengan menggunakan metode elearning pada siklus I masih kurang maksimal.. Sedangkan pada siklus II ditemui: 24 peserta didik yang kurang aktif dari 40 peserta didik dan penilaian harian  $\geq 75$  sebanyak 7 peserta didik, sehingga dapat dilihat bahwa hasil penilaian harian dari pembelajaran IPS dengan menggunakan metode elearning pada siklus II sudah ada peningkatan

Berdasarkan data di atas, diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian harian peserta didik kelas IX H dari rata-rata nilai evaluasi siklus I sebesar 57,00 menjadi 67,59 pada siklus II. Peningkatan hasil rata-rata nilai evaluasi dari siklus I ke siklus II sebesar 10,59%. Berdasarkan pembahasan temuan kuantitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi perubahan sosial budaya kelas IX H mengalami peningkatan dengan menggunakan metode Elearning. Peningkatan hasil belajar IPS peserta didik sangat bergantung dari keterlibatan guru dalam melakukan analisis materi pelajaran dan bagaimana guru berperan dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan metode elearning, mendampingi, melayani peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran melalui group whatsapp mata pelajaran IPS kelas IX H..

## Saran

Dalam suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode elearning hendaklah guru menggunakan video pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar pembelajaran tidak membosankan. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bisa bertanya dan berdiskusi di group whatsapp mata pelajaran IPS dengan baik..

Profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui kerja sama kolaboratif antara guru-guru mata pelajaran sejenis untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Diharapkan Kepala Sekolah dapat memfasilitasi dan dapat mendorong guru-guru untuk menyampaikan secara terbuka hambatan-hambatan dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan metode elearning untuk dapat ditindak lanjuti dalam suatu tindakan kelas.

## Daftar Pustaka

- Budi Arikunto S, Suhardjono, Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). 2004. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas.(2002). *Pendekatan Kontekstual*.Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Jakarta.
- Rahman.(2006). *Classroom Action Research*. Depdiknas Dirjen PMPTK. LPMP. Jawa Barat.
- Rahman.(2007). *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran*. Jatinangor, Bandung. Alqa Prisma Inter Delta.
- Agus suprijono,2015,Cooperative Learning ( Teori & Aplikasi PAIKEM ) Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shrie Laksmi Saraswati. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung.
- Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rama Widya.